

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terkait media *pop up book coping self-talk* untuk mengendalikan perilaku agresif yang terjadi pada siswa sekolah dasar di SD N 197/IX Pematang Gajah, maka diperoleh kesimpulan melalui 3 tahapan yang digunakan yakni studi pendahuluan, pengembangan produk, validasi dan revisi produk. Pada tahap studi pendahuluan, peneliti mengumpulkan informasi, mencari ide, dan menganalisis kebutuhan lapangan dengan mewawancarai praktisi dan melakukan observasi terhadap siswa sekolah dasar. Pada tahap kedua yakni pengembangan produk, peneliti membuat rancangan produk sesuai analisis kebutuhan lapangan yang dilakukan diawal. Tahap ketiga yakni validasi produk terhadap 3 sekolah dasar di kecamatan jambi luar kota dan revisi, setelah produk media *pop up book coping self-talk* dikembangkan, produk akan divalidasikan oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi.

Kelayakan produk *pop up book coping self-talk* menurut validasi dari ahli materi memperoleh hasil 92% dalam sangat kategori layak, ahli media memperoleh 81% dalam kategori layak, praktisi SD N 197/IX Pematang Gajah memperoleh hasil 71% dalam kategori layak, praktisi SD N 192/IX Simpang Setiti, Ds.Ma.Pijoan memperoleh hasil 80% dalam kategori baik, praktisi D N 73/IX Sim. Sei. Duren memperoleh hasil 100% dalam kategori sangat baik, dan praktisi SD N 76/IX Mendalo Darat

memperoleh 93% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan validasi tersebut sehingga media *pop up book coping self-talk* layak. Sehingga media *pop up book coping self-talk* sangat berkontribusi sebagai media pembelajaran untuk guru dalam menangani siswa yang berperilaku agresif.

B. Saran

Terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan media *pop up book coping self-talk* ini, sehingga penelitian dan pengembangan ini masih cukup jauh dari kata sempurna. Berdasarkan keterbatasan dan hambatan yang peneliti alami tersebut, agar penelitian dan pengembangan serupa kedepannya dapat dilaksanakan jauh lebih baik.

1. Bagi Praktisi, agar produk pengembangan *pop up book coping self-talk* dapat digunakan diimplementasikan guna menunjang proses pemberian informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, produk yang dikembangkan ini masih sebatas media cetak, diharapkan kedepannya dapat mengembangkan produk lebih modern seperti mengembangkan *pop up book coping self-talk* dalam bentuk online atau yang dapat diakses melalui handphone. Dan juga diharapkan melakukan uji efektifitas sehingga kualitas media lebih teruji.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa produk media *pop up book coping self-talk* untuk mengendalikan perilaku agresif anak layak digunakan guru dalam

menangani siswa yang berperilaku agresif. Menurut Zulfa 2020 media *pop-up book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak.

Informasi yang diberikakan mengenai perilaku agresif yang terjadi pada siswa sekolah dasar sebagai upaya dalam membantu guru untuk menangani atau sebagai pencegahan untuk anak yang berperilaku agresif. *Pop up book* merupakan salah satu media memfasilitasi dalam pemberian layanan informasi. Penelitian dan pengembangan ini, berusaha menghasilkan produk yang berkualitas, dengan produk media *pop up book coping self-talk* digunakan sebagai media pendukung dalam layanan informasi yang memiliki fungsi pencegahan agar siswa mampu menghadapi permasalahan yang akan datang, fungsi perbaikan untuk membantu siswa menyelesaikan masalahnya menambah wawasan, mengenali dirinya, sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk menentukan serta mengarahkan tujuan hidupnya. Media *pop up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Tisna Umi Hanifah, 2014).

Hasil produk media *pop up book coping self-talk* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media yang menunjang kegiatan BK di sekolah sebagai salah satu media untuk mengatasi perilaku agresif yang

terjadi pada siswa serta media *pop up book coping self-talk* ini sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas layanan BK agar lebih kreatif dan inovatif.